COMMUNITY BASED TOURISM DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN SARIBU RUMAH GADANG(SRG) DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

Dosen Pembimbing I : Drs. Yoserizal, M,Si
Dosen Pembimbing II : Dr. Ria Ariany, M,Si

OLEH :

ANGGUN DEWI

1510841017

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2020

ABSTRAK

Anggun Dewi, 1510841017, *Community Based Tourism* dalam pengembangan kawasan wisata Saribu Rumah Gadang (SRG) di Kabupaten Solok Selatan. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal dan Dr. Ria Ariany,M.Si . skripsi ini terdiri dari 124 halaman dengan referensi 6 buku teori, 6 buku metode, 4 jurnal, 1 Undang-undang, 1 Peraturan Presiden, 4 Dokumen, dan 3 Website Internet.

Skripsi ini bertujuan untuk, mengetahui dan mendeskripsikan *Community Based Tourism* dalam pengembangan kawasan Saribu Rumah Gadang (SRG) Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh bahwa kawasan wisata Saribu Rumah Gadang (SRG) merupakan tempat wisata yang menonjolkan budaya, yaitu memperlihatkan keunikan perkampungan yang masih melestarikan kebudayaan mereka yaitu tetap melestarikan *rumah gadang.* Kawasan wisata tersebut juga mendapatkan penghargaan dalam Anugrah Pesona Indonesia (API) tahun 2017. Sehingga dengan keunikan budaya wisata yang dimiliki masyarakat mampu melakuakn pengembangan wisata tersebut. Dengan salah satu konsep *Community Based Tourism* (CBT), yaitu pembangunan pariwisata yang berbasis masyarakat konsep Community Based Tourism (CBT) di dalam pengembangan pariwisata di kawasan Saribu Rumah Gadang (SRG).

Metode yang Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripstif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara,observasi, dan dokumentasi. Sementara untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan teori *Community Based Tourism* (CBT) Potjna Suansri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan konsep Community Based Tourism (CBT) dalam pengembangan kawasan wisata Saribu Rumah Gadang masih belum optimal dilakukan oleh masyarakat sendiri, hal ini dibukikan dengan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pengembangan kawasan wisata, pengetahuan masyarakat terhadap kesiapan dalam pengembangan kawasan Saribu Rumah Gadang masih kurang, tidak aktifnya kelompok wisata atau POKDARWIS dilingkungan kawasan wisata. Peneliti juga menemukan bahwa pemerintah daerah masih kurang dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata dan kurangnya koordinasi terhadap masyarakat dalam melakukan pengembangan kawasan wisata Saribu Rumah Gadang (SRG) tersebut.

Kata kunci: *Community based tourism*, Saribu Rumah Gadang, Pengembangan wisata

ABSTRACT

AnggunDewi, 1510841017, *Community Based Tourism*on the Development of SaribuRumahGadang (SRG) Tourism Region in Solok Selatan Regency. Public Administration Department, Faculty of Social and Political Studies, Andalas University, Padang, 2020. Supervised by: Drs. Yoserizaland Dr. Ria Ariany,M.Si. This thesis consists of 124pages, using references from 6 theory books, 6 method books, 4 journals, 1 Regulation, 1 President Decree, 4 Documents, dan 3 Internet website.

The aim of this research is to find out and describe Community Based Tourism on the development of SaribuRumahGadang (SRG) tourism region in Solok Selatan regency. The background of this research is that SaribuRumahGadang (SRG) tourism region is a tourism site which show the culture, namely showing the uniqueness of village that is still conserving their cultures by conserving the *rumahgadang*. This tourism region also received achievement on AnugrahPesona Indonesia (API) on 2017. With the uniqueness of that cultural tourism, local community are able to developing the tourism. With *Community Based Tourism* (CBT) concept, specifically constructing the community-based tourism using Community Based Tourism (CBT) concept on the development of SaribuRumahGadang tourism region.

The method that used in this research is descriptive-qualitative, the data collected by doing interview, observation and documentation. Meanwhile, to test the validity of data which collected in the field, the researcher used source triangulation technique. The selection of informant is done by purposive sampling and accidental sampling techniques. This research used Community Based Tourism (CBT) theory by PotinaSuansri.

Based on research result can be concluded that basically the implementation of Community Based Tourism (CBT) concept on the development of SaribuRumahGadang (SRG) tourism region is not yet done optimally by local community, this proved by the decreased on local community participation on developing the tourism region, the lack of knowledge about the readiness on the development of SaribuRumahGadang tourism region, also the passiveness of tourism group or POKDARWIS in tourism region. The researcher also found out the lack of training to local community and coordination by the local government in attempt on the development of SaribuRumahGadang (SRG) tourism region.

Keywords: *Community based tourism*, SaribuRumahGadang, Tourism Development